

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Siswa di SMP Negeri 2 Selat yang mengalami anemia sebanyak 31 orang (38,75%) angka ini tergolong tinggi dibandingkan dengan prevalensi anemia di Provinsi Bali yaitu sebesar 5,78% pada tahun 2020.
2. Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah siswa di SMP Negeri 2 Selat, sebanyak 65 orang (81,25%) siswa memiliki kepatuhan konsumsi tablet tambah darah yang baik, 15 orang (18,75%) siswi memiliki kepatuhan konsumsi tablet tambah darah yang masih kurang. Ada kecenderungan status anemia dengan kepatuhan konsumsi TTD, dikarenakan siswa tersebut rutin mengkonsumsi TTD dan siswa mengkonsumsi buah yang mengandung vitamin C untuk meningkatkan penyerapan zat besi setelah minum TTD. Hal ini ditunjukkan dari 41 orang (83,7%) yang tidak anemia dengan kepatuhan konsumsi TTD yang baik.
3. Konsumsi zat besi siswi SMP Negeri 2 Selat, sebanyak 23 orang (28,75%) siswi memiliki konsumsi zat besi yang cukup, 57 orang (71,25%) siswi memiliki konsumsi zat besi yang masih kurang. Adanya kecenderungan status anemia dengan konsumsi zat besi, dikarenakan konsumsi makan siswa yang tidak seimbang dan kebanyakan siswa mengkonsumsi makanan cepat saji, yang ditunjukkan dari 33 orang (67,3%) yang tidak anemia dengan konsumsi zat besi kurang.

B. Saran

1. Pihak sekolah SMP Negeri 2 Selat agar selalu menjaga keberlangsungan dalam memfasilitasi Program Pencegahan dan Penanggulangan Masalah Anemia Remaja Putri yang dilaksanakan oleh pihak puskesmas setempat.
2. Saran yang dapat disampaikan kepada siswi, adalah untuk selalu mengkonsumsi makanan yang seimbang, kurangi makan makanan yang instan, tetap rutin mengkonsumsi tablet tambah darah seminggu sekali, selalu jaga kebersihan.